
MENINGKATKAN KUALITAS GURU DALAM MENGAJAR MELALUI TRAINING PEMBELAJARAN ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN I ARUK TAHUN 2020/2021

IMPROVING TEACHER QUALITY IN TEACHING THROUGH TRAINING LEARNING ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AT SDN I ARUK IN 2020/2021

WERITAE

SDN I Aruk, Kec. Timpah,
Kab. Kapuas, Kalimantan
Tengah, Indonesia
weritaek@yahoo.com

Abstrak

Masa usia sekolah dasar merupakan periode emas bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan, pendidikan anak untuk usia Sekolah Dasar dalam bentuk pemberian stimulasi dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Pada observasi yang dilakukan rata-rata penilaian kualitas guru menunjukkan nilai 5,98 atau masuk dalam kategori cukup. Oleh karenanya di sini peneliti yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kualitas guru dalam mengajar melalui training pembelajaran anak sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Sekolah. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN I Aruk. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, angket, dan wawancara.

Berdasarkan penilaian kualitas guru pada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang baik ada 5 orang atau mencapai 58,3% dari total guru yang diamati adalah 9 orang. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang sangat baik terdapat 4 guru atau 41,7% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini adalah 9 orang.

Berdasarkan penilaian kualitas guru pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang baik ada 2 orang atau 16,7% dari total guru yang diamati adalah 9 orang. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang sangat baik terdapat 7 guru atau 83,3% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini adalah 9 orang. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kualitas guru pada siklus II menunjukkan nilai 7,22 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk.. sudah sangat baik.

Kata Kunci:

Kualitas Guru
Training Pembelajaran Anak
Sekolah Dasar

Keywords:

Kualitas Guru
Training Pembelajaran Anak
Sekolah Dasar

Abstract

The primary school age period is a golden period for the development of children to obtain the educational process, education for elementary school age children in the form of stimulation from the closest environment is needed to optimize children's abilities. In the observations made, the average teacher quality assessment showed a value of 5.98 or was included in the sufficient category. Therefore here researchers who are also school principals want to improve the quality of teachers in teaching through learning training for elementary school children

This research is a school action research. This research will be carried out at SDN I Aruk. Data collection methods in this study are observation techniques, questionnaires, and interviews.

Based on the assessment of teacher quality in cycle I, it can be seen that there were 5 teachers who had good teacher quality assessments or reached 58.3% of the total teachers observed, namely 9 people. Meanwhile, there were 4 teachers who had very good teacher quality assessments or 41.7% of the total teachers observed in this study, namely 9 people.

Based on the assessment of teacher quality in cycle II, it can be seen that there are 2 teachers who have good teacher quality assessments or 16.7% of the total teachers observed, namely 9 people. Meanwhile, there were 7 teachers or 83.3% of the total teachers observed in this study who had very good teacher quality ratings. In addition, it can be seen that the average teacher quality assessment in cycle II shows a value of 7.22 or is in the very good category. Thus it can be seen that the quality of teachers at SDN-I Aruk... is very good.



PENDAHULUAN

Kualitas guru dapat menentukan bagaimana pembelajaran akan berlangsung dan bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai (Agustina, 2016). Selain itu Anwar (2014), berpendapat bahwa dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2015 Pasal 1 ayat 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menjadi guru memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Penelitian Zahroh (2015), menegaskan bahwa guru perlu memiliki keahlian dalam mengajarkan bidangnya kepada peserta didik untuk meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga Rosyid (2016) menambahkan bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran tidak cukup dengan memiliki keahlian dalam menyampaikan materi namun guru harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media untuk penyampaian materi agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Kualitas dan keberhasilan guru dalam proses pengajaran menitikberatkan pada kompetensi yang dimiliki. Kompetensi yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus diaktualisasikan oleh guru dalam meningkatkan keprofesionalan. Komponen kompetensi guru secara umum ada tiga yaitu : pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogik, dan pengetahuan materi ajar (Kusuma W, 2016).

Oleh karenanya di sini peneliti yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kualitas guru dalam mengajar melalui training cara mendidik anak. Training atau Pelatihan adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan guru untuk melakukan profesinya.

Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan Pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial.

Masa usia sekolah dasar merupakan periode emas (golden age) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan aspek kepribadian, kognitif, psikososial, maupun moralnya.

Untuk itu pendidikan anak untuk usia Sekolah Dasar dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat

sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan juga hakikat pembelajaran.

Dengan demikian, proses belajar perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan pemahaman para guru mengenai rentang usia, karakteristik perkembangan dalam aspek kognitif, psikososial dan moral serta proses pembelajaran yang efektif untuk siswa Sekolah Dasar.

Dari paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Mengajar Melalui Training Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Di SDN I Aruk Tahun 2020/2021"

METODOLOGI

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN- I Aruk kecamatan Timpah kabupaten Kapuas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah seluruh guru SDN- I Aruk. Berikut adalah data nama-nama guru SDN- I Aruk

Tabel 3.1

Data Subjek Penelitian

No	Nama
1	SB, S.Pd
2	ES, S.Pd
3	SHY S.Pd
4	YNL, S.Pd
5	DDI, S.Pd
6	LLS
7	MGT, S.Pd
8	PRD, S.Pd
9	TRA, S.Pd

3. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 1 Maret 2021, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2

WAKTU KEGIATAN PENELITIAN

TAHAP AN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB	KET
Sosialisasi	1. Mencari bahan penelitian	17 -25 Januari 2021	Peneliti	
	2. Pembagian kerja / team work.			

		26 Januari 2021		
Pelaksanaan Program	Penelitian Tindakan Sekolah	27 Januari I	Peneliti	
	1. Pelaksanaan PTS Putaran I	Februari 2021		
	2. Refleksi Putaran I			
	3. Pelaksanaan PTS Putaran 2	5 Februari 7		
	4. Refleksi Putaran 2	Februari 2021		
	5. Temu Akhir	10 Februari 2021		
Penyusunan laporan	Penyusunan Laporan PTS	11 Februari - 1 Maret 2021	Peneliti	

B. Tahapan Penelitian Tindakan Sekolah

Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi.

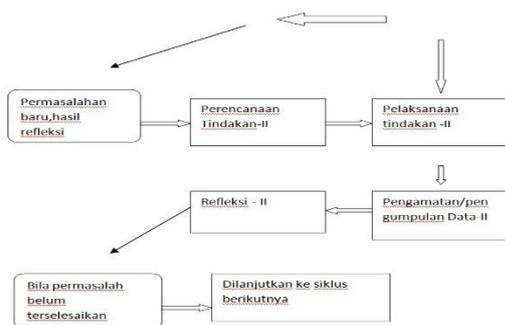
C. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada guru-guru semua mata pelajaran baik yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan maupun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang berjumlah 9 orang.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah PTS yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah PTS seperti Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Langkah-langkah PTS



I. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus I adalah :

1. Membimbing guru untuk membuat persiapan mengajar (RPP) yang akan digunakan
2. Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar
3. Menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam

diskusi antara kepala sekolah sebagai peneliti dan guru sebagai mitra peneliti

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan antara peneliti dengan mitra peneliti. Kegiatan Kepala sekolah (Peneliti) pada siklus I adalah mengamati jalannya proses pembelajaran sementara itu kegiatan guru sebagai mitra peneliti adalah melaksanakan tindakan berupa kegiatan pelaksanaan pengajaran sesuai dengan RPP.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Mengobservasi tampilan guru yaitu mengamati
 - a) Pengembangan materi pengajaran yang dilakukan
 - b) Strategi belajar mengajar yang dikembangkan
 - c) Metode pembelajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas
 - d) Media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas
 - e) Sumber belajar yang dipilih dan di gunakan guru dalam kegiatan pembelajaran

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap refleksi ini. Di samping data hasil observasi dipergunakan pula jurnal yang dibuat saat guru selesai melaksanakan kegiatan pengajaran sebagai acuan bagi guru untuk dapat mengevaluasi diri. Hasil analisa dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan pada siklus berikutnya.

2. SIKLUS 2

a. Perencanaan.

Adapun yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus 2 adalah :

1. Mengadakan diskusi dan memberi pendampingan bagi guru untuk membuat RPP yang akan digunakan.
2. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat

bagaimana kondisi belajar mengajar

3. Mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam diskusi antara kepala sekolah sebagai peneliti dan guru sebagai mitra peneliti

b. Pelaksanaan

Sama seperti siklus I kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 di dalam tahap ini adalah melaksakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan antara peneliti dengan mitra peneliti. Kegiatan Kepala sekolah (Peneliti) pada siklus I adalah mengamati jalannya proses pembelajaran sementara itu kegiatan guru sebagai mitra peneliti adalah melaksanakan tindakan berupa kegiatan pelaksanaan pengajaran sesuai dengan RPP dengan diadakan perbaikan berdasarkan temuan dari siklus sebelumnya.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Mengobservasi tampilan guru yaitu mengamati
 - a) Pengembangan materi pengajaran yang dilakukan
 - b) Strategi belajar mengajar yang dikembangkan
 - c) Metode pembelajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas
 - d) Media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas
 - e) Sumber belajar yang dipilih dan di pergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap refleksi ini. Di samping data hasil observasi dipergunakan pula jurnal yang dibuat saat guru selesai melaksanakan kegiatan pengajaran sebagai acuan bagi guru untuk dapat mengevaluasi diri. Hasil analisa dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan pada siklus berikutnya atau untuk mengakhiri kegiatan jika hasil sudah cukup memadai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat untuk memperoleh data dan alat ini harus sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Teknik nontes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah. Adapun kegunaan teknik nontes ialah untuk mengumpulkan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes, seperti kebiasaan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, keterangan orangtua dan lingkungannya mengenai diri siswa, dan lainnya. Teknik nontes yang akan kita bahas bersama dalam unit 4 ini adalah: observasi, angket, wawancara,. Dengan instrument non tes ini akan meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dengan teknik non tes masih berupa data mentah yang perlu diolah dan dianalisis untuk memberikan jawaban tentang kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2002 : 209) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi: (a) persiapan, (b) tabulasi, dan (c) penerapan dan sesuai dengan pendekatan penelitian.

(a) Persiapan

Kegiatan dalam rangka persiapan ini antara lain:

- (i) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi;
- (ii) Mengecek kelengkapan data;
- (iii) Mengecek macam isian data.

(b) Tabulasi

Termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- (i) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor;
- (ii) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor;
- (iii) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.

(c) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam melaksanakan pengolahan data maka dilakukan dengan langkah-langkah:

- (i) Penentuan data yang memenuhi syarat.

(ii) Penskoran dan pengoreksian Langkah-langkah tersebut dapat diperinci sebagai berikut.

(1) Penentuan data yang memenuhi syarat

Setelah data terkumpul dimungkinkan ada data yang cacat, sehingga perlu ada seleksi agar data yang digunakan terjamin kepercayaannya. Dengan demikian, data harus diseleksi dengan kriteria sebagai berikut.

- (a) Ada identitas nama peserta;
- (b) Melaksanakan tugas yang sesuai dengan petunjuk;
- (c) Setelah data terkumpul dan dilakukan pengecekan jumlah

(2) Penskoran dan pengoreksian

Setelah data dianggap memenuhi syarat maka dilakukan pengoreksian yaitu menjumlah jawaban pada setiap aspek kemampuan, setelah dikoreksi jawaban yang benar diberi skor 5 untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

(3) Penabulasian

Setelah diberi skor, selanjutnya data dikelompokkan menjadi seperangkat data sebagai berikut.

- (a) Kualitas guru dalam mengajar sangat baik
- (b) Kualitas guru dalam mengajar baik
- (c) Kualitas guru dalam mengajar cukup

2. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut diolah, dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa penskoran dan data kualitatif berupa data dengan kriteria sifat, sangat baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif yaitu “statistik yang digunakan untuk mengelola data dan mendeskripsikan data dalam bentuk tampilan data yang lebih bermakna dan mudah dipahami serta dimengerti oleh orang lain” (Sudjana, 1991 : 77).

Kualitas guru dalam mengajar dapat diketahui hasilnya setelah skor hasil observasi dapat dinyatakan dengan kriteria: Jika hasilnya 13 – 16 maka hasilnya kualitas guru dalam mengajar sangat baik

Jika hasilnya 9– 12 maka hasilnya Kualitas guru dalam mengajar baik

Jika hasilnya 5 – 8 maka hasilnya Kualitas guru dalam mengajar cukup

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai teknik statistik tersebut, maka perlu digunakan rumus mean atau rata-rata:

Keterangan:

M = Nilai rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$
 $\sum X$ = Jumlah skor kualitas guru dalam mengajar

N = Jumlah guru

Dengan statistik tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai keefektivan kegiatan training pembelajaran anak sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di SDN- I Aruk Tahun 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan tindakan, peneliti perlu terlebih dahulu mengetahui kondisi awal yang ada terkait dengan penilaian terhadap kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk tahun 2020/2021 .

Adapun hasil penilaian kondisi awal kualitas guru yan ada di SDN- I Aruk secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.

Kondisi Awal

Penilaian Kualitas Guru

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%
1.	Sangat Baik	0	0
2.	Baik	6	75
3.	Cukup	3	25
Jumlah		9	

Berdasarkan penilaian kualitas guru pada kondisi awal (pra siklus) dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang baik ada 6 orang atau mencapai 75% dari total guru yang diamati adalah 9 orang. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang cukup baik terdapat 3 guru atau 25% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kualitas guru pada kondisi awal (pra siklus) menunjukkan nilai 5,98 atau masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk tahun 2020/2021 sebelum adanya tindakan supervis kepala sekolah masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kondisi awal terkait dengan penilaian kualitas guru yang

masih rendah, maka perlu mendapatkan tindakan untuk dapat meningkatkan kualitas guru. Salah satu upaya yang diterapkan di SDN- I Aruk tahun 2020/2021 yaitu dengan melaksanakan training pembelajaran anak sekolah dasar.

2. Siklus I

Dalam siklus I dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk tahun 2020/2021. Dalam pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar pada siklus I dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Training Siklus I
Sabtu, 27 Januari 2021

Waktu	Kegiatan
08.00- 08.30	Registrasi Peserta
08.30- 09.00	Pembukaan dan sambutan-sambutan
09.00-10.00	Materi Sesi I
10.00 -10.30	Istirahat
10.30 11.30	Materi Sesi II
11.30-12.30	ISHOMA
12.30-13.30	Praktek mengajar
13.30-14.00	Sayonara dan Penutupan

Dengan adanya pelaksanaan training pembelajaran pada siklus I dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian kualitas guru pada siklus I. Adapun hasil penilaian kualitas guru pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3.
Penilaian kualitas guru
Guru pada Siklus I

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%
1.	Sangat Baik	4	41,7
2.	Baik	5	58,3
3.	Cukup	0	0
Jumlah		9	100

Berdasarkan penilaian kualitas guru pada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang baik ada 5 orang atau mencapai 58,3% dari total guru yang diamati adalah 9 orang. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang sangat baik terdapat 4 guru atau 41,7% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini adalah 9 orang.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan training pembelajaran yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SDN- I Aruk dapat meningkatkan kualitas guru. Terbukti terdapat peningkatan kualitas guru yang dilihat dari penilaian rata-rata kualitas guru semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan kualitas guru setelah dilaksanakan training pembelajaran anak sekolah dasar pada siklus I belum mampu mencapai target peningkatan kualitas guru sesuai yang ditetapkan yaitu 75% guru mempunyai penilaian kualitas guru yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

3. Siklus II

Dalam siklus II dilaksanakan sebagai bentuk refleksi dari pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar yang telah dilakukan pada siklus I dalam rangka meningkatkan kualitas guru di SDN- I Aruk. Dalam pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar pada siklus II pada dasarnya sama dengan apa yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Dalam pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar pada siklus II dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Training Siklus II
Sabtu, 10 Februari 2021

Waktu	Kegiatan
08.00- 08.30	Registrasi Peserta
08.30- 09.00	Pembukaan dan sambutan-sambutan
09.00-10.00	Materi Sesi I
10.00 -10.30	Istirahat
10.30 11.30	Materi Sesi II
11.30-12.30	ISHOMA
12.30-13.30	Praktek mengajar
13.30-14.00	Sayonara dan Penutupan

Dengan adanya pelaksanaan training pembelajaran pada siklus II dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian kualitas guru pada siklus II. Adapun hasil penilaian kualitas guru pada siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5.
Penilaian Kualitas Guru pada Siklus II

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%
1.	Sangat Baik	7	83,3
2.	Baik	2	16,7
3.	Cukup Baik	0	0
Jumlah		9	100

Berdasarkan penilaian kualitas guru pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang baik ada 2 orang atau 16,7% dari total guru yang diamati adalah 9 orang. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kualitas guru yang sangat baik terdapat 7 guru atau 83,3% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini adalah 9 orang. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kualitas guru pada siklus II menunjukkan nilai 7,22 atau

masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk.. sudah sangat baik.

Pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar yang dilakukan secara lebih terstruktur terbukti dapat meningkatkan kualitas guru di SDN I Aruk Dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas guru, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata kualitas guru semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 6,74 meningkat menjadi 7,22.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang terkait dengan judul upaya “Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Mengajar Melalui Training Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Di SDN I Aruk Tahun 2020/2021” ini, maka dapat ditarik pembahasan bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar yang ada di SDN- I Aruk selama ini belum dapat dilaksanakan secara efektif. Namun setelah pelaksanaan tindakan ini membuktikan bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk.

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar yang dilakukan secara efektif akan dapat meningkatkan kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan penilaian kualitas guru pada saat pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar dalam penelitian ini juga terbukti mampu meningkatkan kualitas guru SDN- I Aruk. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan terhadap kualitas guru dengan adanya pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar di SDN- I Aruk.

Adapun peningkatan penilaian kualitas guru berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan kualitas guru. Untuk itu pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar dapat selalu dilaksanakan dalam rangka mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas guru. Dalam pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar tentu saja perlu dilakukan perencanaan yang terstruktur dan dilaksanakan secara sistematis agar mampu menghasilkan proses training pembelajaran yang baik. Dengan adanya pelaksanaan training pembelajaran yang baik diharapkan akan dapat

meningkatkan kualitas guru guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar yang dilakukan secara efektif akan dapat meningkatkan kualitas guru yang ada di SDN- I Aruk.... Hal ini terbukti dari adanya peningkatan penilaian kualitas guru pada saat pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar dalam penelitian ini juga terbukti mampu meningkatkan kualitas guru SDN- I Aruk. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan terhadap kualitas guru dengan adanya pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar di SDN- I Aruk.

Adapun peningkatan penilaian kualitas guru berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan kualitas guru. Untuk itu pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar dapat selalu dilaksanakan dalam rangka mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas guru. Dalam pelaksanaan training pembelajaran anak sekolah dasar tentu saja perlu dilakukan perencanaan yang terstruktur dan dilaksanakan secara sistematis agar mampu menghasilkan proses training pembelajaran yang baik. Dengan adanya pelaksanaan training pembelajaran yang baik diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas guru guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

- Mukhtar; Iskandar. 2009. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta; Gaung Persada Press.
- Soetjipto; Kosasi, Rafli. 2011. Profesi Keguruan. Jakarta; Rineka Cipta.

- Suhardjono, A. Azis Hoesein, dkk (1995). *Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Digutentis, Jakarta : Diknas
- Suhardjono. 2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, makalah pada *Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar*, Maret 2005
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas, Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsionla Guru*, 11-20 Juli 2002 di Balai penataran Guru (BPG) Semarang.
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mujtahidin,S.Pd., M.Pd. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bangkalan: Universiitas Trunojoyo Madura.
- Sri Anitah, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Udin S. Winataputra, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- <http://pembelajaran guru.wordpress.com/2008/05/20/ciri-kecenderungan-belajar-dan-cara-belajar-anak-sd-dan-mi/>
- http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/196510011998022-ERNAWULAN_SYAODIH/PSIKOLOGI_PERKEMBANGAN.pdf
- <http://zhuldyn.wordpress.com/materii-lain/perkembangan-peserta-didik/karakteristik-perkembangan-kognitif-anak-sd/>
- <http://belajarbarengkiddos.blogspot.com/2012/11/penerapan-disiplin-untuk-anak-usia.html>
- <http://zhuldyn.wordpress.com/materii-lain/perkembangan-peserta-didik/perkembangan-berpikir-anak-sd/>